

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan yang dilakukan secara rinci, menyeluruh, dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar di dunia saat ini.

Kematian maternal adalah kematian selama masa kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan yang disebabkan karena kehamilan atau diperberat oleh kehamilan, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera (Yustira, 2020).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) mengenai status kesehatan nasional pada capaian target *Sustainable Development Goals* (SDG's) menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2017: 29) Sebanyak 99

persen kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio AKI masih dirasa cukup tinggi sebagaimana ditargetkan menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang

meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 Kelahiran Hidup. Penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu penting untuk dilakukan dikarenakan Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang peka dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu Negara. (Dinkes Kalimantan Barat, 2019)

NPP. 6171052A2000001

Angka kematian ibu maternal Kota Pontianak 2019, yaitu sebanyak 117 kasus (130/100.000 KH) dengan kasus kematian ibu paling tinggi terdapat di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 286/100.000 KH dan yang paling rendah terdapat di Kota Pontianak sebanyak 42/100.000 KH. Angka kematian bayi sebanyak 543 kasus (7/100.000 KH) dengan kejadian terbanyak terdapat di Kabupaten Sintang 82 kasus dan paling sedikit terdapat di Kabupaten Sekadau 19 kasus.

Penyebab kematian ibu maternal ialah perdarahan sebanyak 35 kasus (29,91%), preeklampsia sebanyak 25 kasus (21,37%), gangguan sistem peredaran darah sebanyak 6 kasus (5,13%) infeksi sebanyak 6 kasus (5,13%), partus lama sebanyak 1 kasus (0,85%) dan sebab lain sebanyak 44 kasus (37,61%). Kematian karena perdarahan erat hubungannya dengan kondisi gizi ibu saat hamil. Ibu hamil yang menderita anemia dan kurang energi kronis berisiko untuk mengalami perdarahan saat melahirkan dan nifas. Sehingga sangatlah penting deteksi risiko dan pengawasan serta intervensi terkait

kasus-kasus gizi pada ibu hamil selama masa kehamilannya. Penyebab kasus kematian bayi di kabupaten/kota tersebut pada masa neonatal disebabkan oleh BBLR 26,96%, asfiksia 31,57%, Tetanus Neonatorum 0,46%, sepsis 5,53%, kelainan bawaan 8,76% dan penyebab lainnya 26,73%. Sedangkan penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal adalah pneumonia 21,10%, diare 11,01%, kelainan saluran cerna 0,92% dan penyebab lain-lain 66,97% (Dinkes Kalimantan Barat, 2019).

Dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) diperlukan strategi yang efektif yaitu meningkatkan upaya kesehatan. Upaya kesehatan yang dapat diberikan diantaranya adalah dengan asuhan persalinan normal dengan paradigma baru yaitu mencegah komplikasi yang mungkin terjadi. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan mendekatkan pelayanan kebidanan produktif yaitu dengan peningkatan cakupan antenatal care (ANC) yaitu memeriksa kehamilan minimal 6 kali, bersalin dengan tenaga kesehatan, kunjungan nifas, penanganan komplikasi dan pelayanan kontrasepsi yang komprehensif. Upaya yang dilakukan dalam menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) salah satunya melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dan upaya kesehatan berbasis masyarakat dengan pendekatan/kunjungan rumah dan upaya tersebut bersinergi dengan upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) yang berfokus pada intervensi jenis-jenis pelayanan esensial dan menggunakan strategi *Making Pregnancy Safer* (MPS) dengan melakukan penajaman pada jenis kegiatan-kegiatan (Dinkes Kalimantan Barat, 2019).

Upaya bidan dalam membantu menurunkan AKI dan AKB dilakukan dengan memberikan akses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti: pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan dengan tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan serta pelayanan keluarga berencana. (Sitorus, 2020)

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. FI dan By. Ny. FI di PMB Utin Mulia Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada Ny. FI dan By. Ny. FI di PMB Utin Mulia Kota Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.

FI dan By. Ny. FI di PMB Utin Mulia Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada kasus Ny. FI dan By. Ny. FI.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. FI dan By. Ny. FI.
- c. Untuk menegakkan analisis asuhan kebidanan komprehensif pada kasus Ny. FI dan By. Ny. FI.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada kasus Ny. FI dan By. Ny. FI.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori asuhan kebidanan pada Ny. FI dan By. Ny. FI

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana pembelajaran dalam memberikan Asuhan Kebidanan sekaligus sarana pengaplikasian ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan serta mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan asuhan

komprehensif terhadap kasus nyata yang ada di masyarakat.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang memadai tentang asuhan kebidanan komprehensif dan juga dapat digunakan sebagai bahan pustaka di Politeknik 'Aisyiyah Pontianak.

c. Bagi Lahan Praktik

Dapat menjadi gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam hal memberikan Asuhan Kebidanan dan sebagai pertimbangan untuk pemberian Asuhan Kebidanan selanjutnya yang lebih baik di masa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup terdiri atas :

1. Ruang lingkup materi :

- a. Kehamilan
- b. Persalinan.
- c. Nifas
- d. Bayi
- e. Keluarga Berencana (KB).
- f. Imunisasi

2. Ruang lingkup responden merupakan subjek penelitian ini adalah kepada Ny. FI dan By. Ny. FI.

3. Ruang lingkup waktu merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu sejak kehamilan trimester dua, bayi hingga usia 3 bulan, imunisasi dan KB.

4. Ruang lingkup tempat merupakan tempat penelitian yang dilakukan di PMB Utin Mulia Kota Pontianak.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. FI dan By. Ny. FI di PMB Utin Mulia Kota Pontianak. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ainun Mardiah 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak 2020.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada pasien dengan persalinan normal menggunakan 7 langkah varney, terdapat kesenjangan antara teori dan praktek.
2	Windy 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. A Dan By. Ny. A di PMB Sri Maryanti Kabupaten Kubu Raya	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif, Observasional dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada pasien dengan persalinan normal menggunakan 7 langkah varney dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan data.
3	Indah Ceptiani 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dan By. Ny. N di Wilayah Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan metode observasional-deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kasus.	Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada pasien dengan persalinan normal menggunakan 7 langkah varney, terdapat kesenjangan antara teori dan praktek.

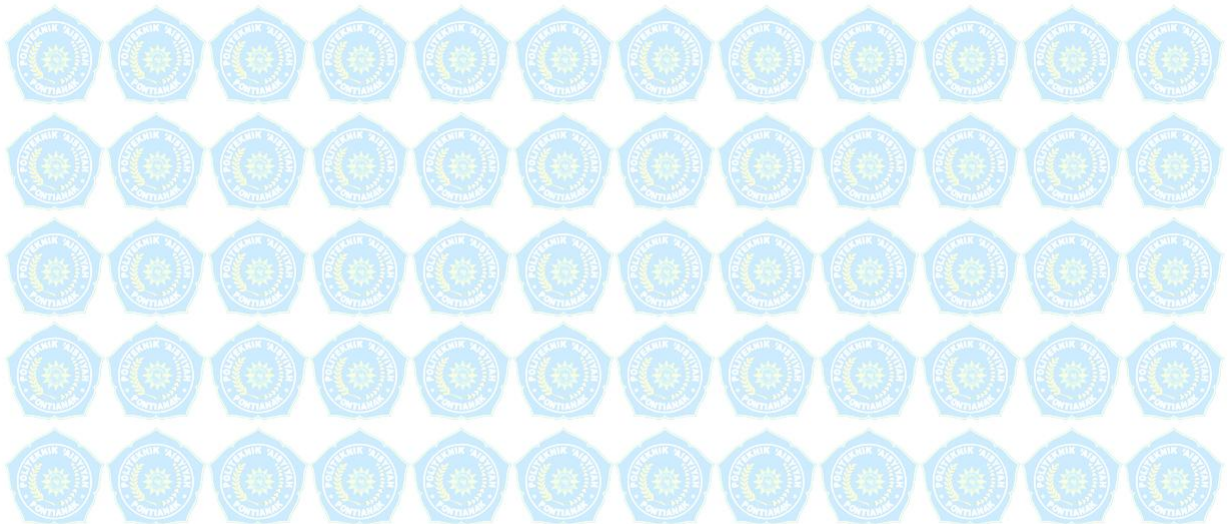
Sumber : (Mardiah, 2020), (Windy, 2021),(Ceptiani, 2022)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu, dan tahun penelitian.

Sedangkan kesamaannya ada pada metode yang digunakan dan hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK